

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Daerah Irigasi Batang Tingkarang sebenarnya dapat melayani seluruh areal existing dengan pola tanam padi-padi-palawija bahkan padi-padi-padi secara serentak apabila tidak ada lahan yang dialihfungsikan menjadi kolam ikan.
2. Dengan memprioritaskan penggunaan lahan sawah dengan pola tanam padi-padi-padi, sistem irigasi hanya dapat melayani maksimal 47,99 Ha lahan yang dialihfungsikan menjadi kolam ikan.
3. Dengan memprioritaskan penggunaan lahan sawah dengan pola tanam padi-padi-palawija, sistem irigasi dapat melayani maksimal 169,48 Ha lahan yang dialihfungsikan menjadi kolam ikan.
4. Dengan memprioritaskan penggunaan lahan untuk dialihfungsikan menjadi kolam ikan sebanyak-banyaknya, sistem irigasi dapat melayani maksimal 316,17 Ha lahan yang dialihfungsikan menjadi kolam ikan. Angka tersebut menunjukkan bahwa sistem irigasi tidak mampu melayani kebutuhan air untuk kolam ikan yang mencapai 572 Ha dengan musim tanam serentak.

5.2. Saran

Agar lebih optimalnya pemanfaatan areal irigasi Batang Tingkarang, penulis menyarankan :

1. Perlu dilakukan pengaturan tata tanam pada Daerah Irigasi Batang Tingkarang dengan penerapan pola tanam dan pengaturan distribusi airnya antara lain :

- Pola tanam Padi-Padi-Padi dengan atau tanpa kombinasi kolam ikan disarankan musim tanam pertama (MT-1) dimulai Bulan Desember II.
 - Pola tanam Padi-Padi-Palawija dengan kombinasi kolam ikan disarankan musim tanam pertama (MT-1) dimulai Bulan Oktober I.
 - Pola tanam Ikan-ikan (tanpa padi) disarankan musim tanam pertama (MT-1) dimulai Bulan Oktober I.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya mengenai peningkatan efisiensi penggunaan air irigasi yaitu dengan mengkaji sistem pemberian air dengan golongan serta memanfaatkan kembali air yang terbuang dari kolam.
 3. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang intensif kepada petani melalui wadah kelompok tani (P3A) tentang manfaat dari pengaturan tata tanam terhadap hasil pertanian yang akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan petani sendiri.
 4. Perlu peningkatan koordinasi antara Dinas PU, Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan guna keterpaduan pengelolaan Daerah Irigasi.
 5. Penyediaan dan pemeliharaan prasarana jaringan irigasi dan penunjang pertanian lainnya (sarana produksi) seperti alat-alat pertanian, bibit unggul, pupuk, pestisida, pakan ikan secara tepat waktu dan jumlahnya.

